

ABSTRAK

Winarti, NIM. 3162131007. Analisis Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Banjir Bandang di Desa Pematang Kecamatan Na IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir bandang di Desa Pematang Kecamatan Na IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara dan (2) upaya masyarakat dan pemerintah setempat dalam meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi bencana banjir bandang di Desa Pematang Kecamatan Na IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November- Desember 2022 di Desa Pematang Kecamatan Na IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara. Sampel dalam penelitian ini merupakan masyarakat yang termasuk korban banjir bandang berjumlah 55 responden. Sumber data dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Pematang dan pemerintah setempat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuesioner), wawancara dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat kesiapsiagaan masyarakat Desa Pematang Kecamatan Na IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara secara keseluruhan termasuk kedalam kategori “kurang siap” dengan nilai sebesar 97. Kesiapsiagaan tersebut dinilai berdasarkan empat parameter kesiapsiagaan diantaranya: indikator pengetahuan dan sikap tergolong siap dengan persentase sebesar 73%, indikator rencana tanggap darurat tergolong kurang siap dengan persentase sebesar 53%, indikator sistem peringatan dini tergolong kurang siap dengan persentase sebesar 57%, dan indikator mobilitas sumber daya tergolong kurang siap dengan persentase sebesar 44%. (2) Upaya masyarakat dan pemerintah setempat diantaranya: (a) pemerintah setempat mengadakan sosialisasi kesiapsiagaan bencana banjir bandang, (b) melakukan pendalaman sungai, (c) membuat jalur evakuasi penyelamatan, (d) melaksanakan penanaman di sekitar bantaran sungai, (e) pemerintah setempat telah mempersiapkan alat-alat penyelamatan seperti P3K, tenda, tong untuk penyedia air bersih, (f) pemerintah setempat telah menyiapkan alat sebagai sistem peringatan berupa sirine dan kentungan, (g) pengadaan posko untuk pengamatan banjir masyarakat lainnya untuk segera berlari dari tempat tinggal mereka.